

EFEKTIFITAS PENDEKATAN *COGNITIVE BEHAVIOR
MODIFICATION* DENGAN *SETTING* KELOMPOK
UNTUK MENGURANGI PERILAKU *BULLYING*

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan strata satu (s1)



Oleh
ETRI NOFRI YONITA
NIM. 15006010

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *COGNITIVE BEHAVIOR
MODIFICATION* DENGAN *SETTING* KELOMPOK UNTUK
MENGURANGI PERILAKU *BULLYING***

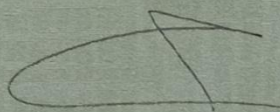
Nama : Etri Nofri Yonita
Nim/BP : 15006010/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2019

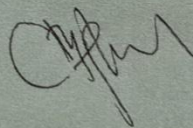
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan

Pembimbing,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
NIP.19620410 198602 2 001

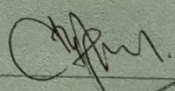
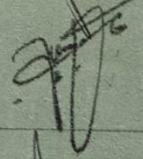
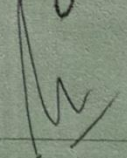
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Pendekatan *Cognitive Behavior Modification*
Dengan *Setting* Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku
Bullying
Nama : Etri Nofri Yonita
NIM/BP : 15006010/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	1 
2. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	2 
3. Anggota	: Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd.	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Etri Nofri Yonita

NIM/BP : 15006010/2015

Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul :Efektivitas pendekatan *cognitive behavior modification*
dengan *setting* kelompok untuk mengurangi perilaku
bullying

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Etri Nofri Yonita

ABSTRAK

Etri Nofri Yonita. 2019. “Efektivitas Pendekatan *Cognitive Behavioral Modification* Dengan *Setting* Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku *Bullying*”. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa adanya siswa yang mengalami perilaku *bullying* yang sangat tinggi. Perilaku *bullying* merupakan tindakan agresif yang sengaja dilakukan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal, maupun psikologis dan dilakukan secara berulang-ulang. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan efektivitas pendekatan *Cognitive Behavioral Modification Setting* kelompok untuk menurunkan perilaku *bullying* siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan eksperimen model *pre Experiment* menggunakan desain *The One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang yang memiliki perilaku *bullying* yang sangat tinggi sebanyak 10 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku *bullying*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan analisis data deskriptif.

Dari hasil *pretest* skala perilaku *bullying* terdapat 1 siswa berada pada kategori tinggi dan 9 orang siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hasil *posttests* dari 10 orang siswa setelah diberikan perlakuan *cognitive behavioral modification* terjadi perubahan rata-rata perilaku *bullying* siswa dan berada pada kategori rendah. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan rata-rata $T_{hitung} = 0,005 < T_{tabel} = 0,005$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku *bullying* siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan. Jadi *cognitive behavior modification* efektif untuk menurunkan perilaku *bullying* siswa.

Kata Kunci: *Cognitive behavioral modification*, *setting* kelompok, perilaku *bullying*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Pendekatan *Cognitive Behavioral Modification* dengan *Setting* Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* ”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang. Salawat dan salam penulis ucapkan semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Yeni Karneli., M.Pd., Kons sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik, dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP
3. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP
4. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., dan Bapak Mursyid Ridha S.Ag, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi
7. Kedua orangtua saya Bapak Syafriyon dan Ibu Ermenita tercinta yang telah memberikan kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adik saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2015, senior dan adik-adik yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Perilaku <i>Bullying</i>	11
1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i>	11
2. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	12
3. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	14
4. Dampak <i>Bullying</i>	17
5. Faktor Resiko yang Terjadi pada Pelaku <i>Bullying</i>	19
6. Gejala-Gejala Dampak terjadinya <i>Bullying</i>	20
B. Pendekatan <i>Cognitive Behavioral Modification</i> (CBM).....	22
1. Pengertian <i>Cognitive Behavioral Modification</i> (CBM)	22
2. Prinsip Pelaksanaan <i>Cognitive Behavioral Modification</i> (CBM)	24
3. Langkah-Langkah <i>Cognitive Behavioral Modification</i>	25
C. Pengertian <i>Setting</i> Kelompok.....	27

D. Penerapan Pendekatan <i>Cognitive Behavior Modification</i> Mengurangi Perilaku <i>Bullying</i> dengan Setting Kelompok	27
E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Konseptual	30
G. Hipotesis.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Prosedur Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Rancangan Penelitian	34
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Pengembangan Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pelaksanaan Penelitian	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pengujian Hipotesis.....	48
C. Deskripsi Proses Layanan <i>Setting</i> Kelompok	49
D. Pembahasan.....	55
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V. PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	65
KEPUSTAKAAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Materi Untuk Mengurangi Perilaku <i>Bullying</i>	34
Tabel 2. Skor alternatif jawaban siswa	36
Tabel 3. Kategori perilaku <i>bullying</i> siswa	39
Tabel 4. Jadwal pelaksanaan CBM dengan setting kelompok.....	40
Tabel 5. Kondisi perilaku <i>bullying</i> sebelum dan setelah diberikan Pendekatan <i>cognitive behavior modification</i>	42
Tabel 6. Perilaku <i>bullying</i> siswa dilihat dari aspek <i>bullying</i> fisik.....	43
Tabel 7. Perilaku <i>bullying</i> siswa dilihat dari aspek <i>bullying</i> verbal	44
Tabel 8. Perilaku <i>bullying</i> siswa dilihat dari aspek <i>bullying</i> relasional ...	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi perilaku <i>bullying</i> siswa <i>pretest-posstest</i>	46
Tabel 10. Gambaran perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posstest</i> perilaku <i>bullying</i> ...	47
Tabel 11. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Rank Test Pretest</i> dan <i>postests</i> perilaku <i>bullying</i> siswa	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rancangan <i>The One Group Pretest Posstest Design</i>	32
Gambar 2. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i> perilaku <i>bullying</i> siswa	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	69
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 3. Rekap Instrumen.....	75
Lampiran 4. Angket Penelitian	81
Lampiran 5. Desain Penelitain	87
Lampiran 6. Hasil <i>Pretest</i>	112
Lampiran 7. Hasil <i>Posstest</i>	113
Lampiran 8. Hasil <i>Pretest</i> dalam bentuk aspek perilaku <i>bullying</i>	114
Lampiran 9. Hasil <i>Posttests</i> dalam bentuk aspek perilaku <i>bullying</i>	117
Lampiran 10. Daftar Hadir	120
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 12. Dokumentasi.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perilaku kekerasan yang ditampilkan siswa di lingkungan sekolah adalah perilaku *bullying*, Perilaku *bullying* dapat dilakukan secara verbal, fisik, psikologis maupun kekerasan secara seksual (Yunika, Alizamar& Sukmawati, 2013). Menurut UUD Nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak, kekerasan adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum. *Bullying* termasuk dalam bentuk kekerasan terhadap anak.

Bullying merupakan tindakan yang disengaja oleh pelaku pada korbannya bukan sebuah kelalaian, tetapi memang dilakukan secara sengaja dan tindakan ini terjadi secara berulang-ulang (Fauzi& Rahmawati, 2017).Berbagai perilaku *bullying* yang sering terjadi di sekolah sepertimengejek, menghina, mengancam, memukul, dan serangan langsung yang dilakukan oleh seseorang atau lebih terhadap korban (Salmiati, Alam& Aztrid, 2018).Berdasarkan paparan di atas *bullying* adalah salah satu bentuk tindakan kekerasan yang dilakukan secara sadar, sengaja, dengan cara berulang-ulang kepada orang lain dengan tujuan untuk menyakiti baik secara verbal, fisik, maupun psikologis.

Eldes (2019) Menyatakan dari Hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi konsep diri terhadap perilaku *bullying* siswa” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) konsep diri siswa berada pada kategori cukup baik, (2) perilaku *bullying* siswa berada pada kategori jarang dan sering, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 10 Padang. Yenes (2016) Menyatakan dari Hasil penelitian yang berjudul tentang “Perilaku *Bullying* dan Peran Guru BK/Konselor dalam Pengentasannya” Penelitian ini menjelaskan penanganan *bullying* ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan layanan yang ada pada Bimbingan dan Konseling.

Sari (2017) Menyatakan dari Hasil penelitian yang berjudul “Studi Tentang Motif Perilaku *bullying* siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat” Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa pertama, sikap apatis dari lingkungan menyebabkan angka *bullying* semakin tinggi di lingkungan sekolah, kedua, keseluruhan pelaku *bullying* merupakan korban, sehingga korban berubah menjadi seorang pelaku *bullying*. Ketiga, tujuan korban menjadi pelaku *bullying* adalah untuk melindungi diri, serta untuk mendapatkan rasa aman dari lingkungannya.

Fadhilah (2017) Tentang Analisis kejadian *bullying* pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Padang Selatan pada tahun 2017 menunjukkan hampir seluruh siswa menjadi korban *bullying* (91,6%), menjadi pelaku *bullying* (88,6%), tindakan *bullying* verbal langsung adalah tindakan yang sering dialami korban (84,2%), dan dilakukan pelaku (76,2%), penyebab siswa

menjadi korban kurus/gemuk (63,9%), penyebab siswa menjadi pelaku *bullying* memiliki pengaruh (81,2%), dan hubungan pelaku dengan korban *bullying* adalah teman sebaya sekelas (72,5%).

Gambaran kekerasan di SMP di kota Yogyakarta 77,5% mengaku ada kekerasan dan 22,5% mengaku tidak ada kekerasan, Surabaya 59,8% ada kekerasan, Jakarta 61,1% ada kekerasan (Fauzi & Rahmawati, 2017). Terdapat juga aksi *bullying* yang dilakukan oleh siswa terhadap guru di Gresik, Jawa Timur. Seorang siswa *membully* dan memperolok-olokkan gurunya didalam kelas, siswa tersebut mendorong, mencekik, dan bahkan sampai memegang kepala gurunya, karena gurunya melarang siswa tersebut merokok, siswa tersebut berulang kali mengeluarkan kata-kata yang menantang sang guru untuk berkelahi (Tribun, 2019)

Berdasarkan data dari Polresta Padang bulan Januari-Juni 2016 dilaporkan sebanyak 16 kasus adanya kekerasan atau *bullying* pada anak usia 7-13 tahun. Data tersebut menunjukkan tiga daerah yang paling banyak terdapat laporan kekerasan yang terjadi pada anak dan kejadian *bullying* di sekolah tersebut adalah daerah di Kecamatan Padang Selatan sebanyak 6 kasus, Kecamatan Koto Tengah sebanyak 4 kasus, dan Kecamatan Pauh sebanyak 2 kasus (Fadhilah, 2017).

Data dari wawancara penulis dengan salah satu guru BK, siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang didapatkan bahwa 4 dari 5 siswa pernah melakukan *bullying* baik secara fisik, verbal maupun psikologis. Dari 4 orang siswa yang pernah melakukan *bullying* didapatkan 3 orang

melakukan *bullying* secara verbal atau psikologis sedangkan 1 orang melakukan *bullying* secara fisik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (PLBK-S) pada tanggal 23 juli-14 desember 2018 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang terdapat peserta didik yang menertawakan teman, guru praktik lapangan (PL), guru mata pelajaran yang memiliki bentuk fisik yang berbeda dengan orang lain, adanya siswa yang menarik bangku siswa lain ketika ingin duduk, terjadi pemukulan antara teman sebaya di dalam kelas karena saling mengejek pekerjaan orangtua.

Selanjutnya berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 24 Oktober 2018 di ruang Bimbingan dan Konseling (BK) dengan lima orang siswa, terdapatnya siswa memanggil siswa lain dengan julukan tertentu, adanya siswa yang memperolok-olokkan siswa lain, adanya siswa yang menyisihkan siswa lain, adanya siswa yang menggossipkan siswa lain, dan adanya siswa yang mengucilkan teman nya.

Bullying seringkali dianggap masalah yang sepele atau kurang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti bahwa banyak para orangtua, guru dan masyarakat saat ini menganggap fenomena *bullying* di sekolah adalah hal yang biasa dan baru meresponnya ketika telah mengakibatkan korban terluka hingga membutuhkan bantuan medis. Sementara *bullying* sosial, verbal dan elektronik belum ditanggapi dengan baik (Fauzi & Rahmawati, 2017).

Adapun bentuk perilaku *bullying* terbagi menjadi tiga yaitu: 1) *bullying* fisik, seperti mencekik, meninju, menendang, memukul, dan mengambil barang seseorang, 2) *bullying* verbal, seperti mengancam, menghina, memanggil seseorang dengan julukan tertentu, 3) *bullying* relasional, seperti menyisihkan seseorang dalam pergaulan, menggossipkan dan mengucilkan (Salmiati, Alam & Aztrid, 2018). Para remaja melakukan perilaku *bullying* disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: 1) faktor keluarga, 2) sekolah, 3) kelompok teman sebaya, 4) kondisi lingkungan sosial, 5) tayangan media televisi dan media cetak (Salmiati, Alam & Aztrid, 2018). Perilaku *bullying* dapat menyebabkan dampak serius, sehingga tidak dapat dianggap sebagai perilaku biasa, dampak perilaku *bullying* menyebabkan luka batin bagi korbannya dan bahkan ada korban yang bunuh diri (Salmi, Hariko, & Afdal, 2018). Oleh karena itu, perilaku *bullying* perlu untuk ditanggulangi, salah satu cara untuk menanggulangi perilaku *bullying* dikalangan siswa adalah dengan menggunakan pendekatan *cognitive behavior modification* (CBM).

Meichenbaum menjelaskan bahwa modifikasi perilaku kognitif merupakan teknik menggabungkan terapi kognitif dan bentuk modifikasi perilaku, individu yang akan bertindak, sebelumnya didahului adanya proses berpikir, sehingga bila ingin mengubah suatu perilaku maladaptif, terlebih dahulu harus memahami aspek-aspek yang berada dalam pengalaman kognitif dan usaha untuk membangun perilaku adaptif melalui mempelajari keterampilan- keterampilan yang terdapat pada terapi perilaku (Lestari, 2015). Upaya untuk mengatasi perilaku *bullying* tersebut, dapat dilakukan

dengan cara pemberian *setting* kelompok dengan pendekatan *Cognitive Behavior Modification* dengan memberikan simulasi berupa pengetahuan secara kongkrit yang ditayangkan melalui video (video tentang perilaku *bullying* dan video dampak-dampak dari perilaku *bullying*) sehingga siswa mudah memahami dan mengingat tentang informasi yang diberikan, dimana konselor menjadi fasilitator dan siswa menjadi peserta aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan merealisasikan di kehidupan nyata.

Cognitive Behavior Modification (CBM) bertujuan mengubah perilaku yang tampak maupun tersembunyi dengan mengaplikasikan metode kognitif dan metode perilaku (Risma, 2015). Hal ini berarti *cognitive behavior modification* (CBM) mampu mengubah berbagai perilaku pada individu dengan cara mengubah pola pikir dan perilakunya. Prosedur yang terdapat dalam modifikasi perilaku kognitif ada bermacam-macam, termasuk di dalamnya terapi kognitif, terapi emotif rasional, latihan penurunan stress, latihan pengelolaan kecemasan, kontrol diri, dan latihan instruksi diri (Risma, 2015).

Beberapa penelitian yang telah berhasil mengatasi perilaku dengan pendekatan *cognitive behavior modification* (CBM) diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Karneli (2013). Hasil penelitian pendekatan konseling modifikasi kognitif perilaku (KMKP) efektif untuk meningkatkan efikasi diri akademik (EDA) siswa SMK. Terdapat perbedaan efikasi diri akademik antara siswa yang diberi pendekatan KMKP dengan siswa yang diberi *counseling as usual*. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Karneli,

Ardimen, Netrawati pada tahun 2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan konseling modifikasi kognitif perilaku (KMKP) efektif untuk menurunkan stres akademik siswa SMK. hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yaitu pendekatan konseling modifikasi perilaku (KMKP) efektif untuk menurunkan stres akademik siswa SMK. Hasil penelitian ini juga berguna untuk mengubah pola pikir, emosi dan perilaku siswa sehingga bisa mengelola stres akademik yang dialaminya (Karneli, Y., Ardimen, & Netrawati, 2019).

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Sumi Lestari pada tahun 2015, menunjukkan bahwa modifikasi perilaku kognitif efektif dalam menurunkan perilaku malu dilihat dari nilai awal kelompok eksperimen sebesar =43,85, setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai sebesar =38,15. (Lestari, 2015). Penelitian yang dilakukan Arinda Nur Mashita dan Najlatun Naqiyah untuk mengelola stres siswa terhadap praktik kerja industri, setelah diberikan perlakuan modifikasi perilaku kognitif, siswa yang sebelumnya mempunyai skor stres tinggi, setelah diberikan perlakuan dengan *cognitive behavior modification* (CBM) tingkat stres terhadap praktik kerja industri rendah (Mashita & Naqiyah, 2013). *Cognitive behavior modification* (CBM) cocok untuk siswa yang memiliki perilaku menyimpang karena *cognitive behavior modification* (CBM) membuat siswa berpikir rasional dan mengubahnya melalui perilaku. Siswa dapat mengetahui dampak yang begitu besar ketika mereka telah berperilaku *bullying* dan mampu mengatasi perilaku *bullying* tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang peneliti kemukakan, maka peneliti merasa tertarik untuk melihat **“Efektifitas Pendekatan *Cognitive Behavioral Modification* dengan *Setting* Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik menertawakan teman, guru praktik lapangan (PL), dan guru mata pelajaran yang memiliki bentuk fisik berbeda dengan orang lain.
2. Adanya peserta didik saling memukul di dalam kelas karena saling mengejek.
3. Adanya peserta didik berkata kasar terhadap gurunya karena guru tersebut menegurnya.
4. Adanya peserta didik membuat julukan yang bersifat ejekan untuk teman yang tidak disenanginya
5. Adanya peserta didik yang menolak teman untuk bergabung dalam kelompok bermain
6. Kurangnya pelayanan konseling dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak dari perilaku *bullying*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian mengenai efektifitas pendekatan

Cognitive Behavioral Modification dengan *Setting* kelompok untuk mengurangi perilaku *bullying*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku *bullying* remaja sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
2. Bagaimana perilaku *bullying* remaja sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)
3. Apakah pendekatan *Cognitive Behavior Modification Setting* kelompok dapat mengurangi perilaku *bullying* di sekolah.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada asumsi, sebagai berikut.

1. Perilaku *bullying* merupakan suatu tindakan perilaku agresif yang disengaja, menyakitkan dan dilakukan secara berulang-ulang.
2. Perilaku *bullying* merupakan perilaku yang tidak baik
3. Perilaku *bullying* dapat melukai orang lain baik secara psikis maupun fisik
4. Pendekatan *Cognitive Behavioral Modification Setting* kelompok dapat mengurangi perilaku *bullying*.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perilaku *bullying* sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
2. Mendeskripsikan perilaku *bullying* setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

3. Menguji efektifitas pendekatan *Cognitive Behavioral Modification Setting* kelompok dalam mengurangi perilaku *bullying* di sekolah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang efektifitas pendekatan *Cognitive Behavioral Modification* dengan *Setting* kelompok untuk mengurangi perilaku *bullying*.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien dengan pendekatan *Cognitive Behavioral Modification*

2. Siswa

Bermanfaat bagi siswa yang mengalami *bullying*. Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya mengurangi perilaku *bullying* di sekolah

3. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pemahaman tentang efektifitas dengan pendekatan *Cognitive Behavioral Modification* dengan *setting* kelompok untuk mengurangi perilaku *bullying*